

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Metode Penelitian Yang Digunakan

3.1.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian pada suatu penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:46) objek penelitian adalah apa yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian, sedangkan tempat dimana objek melekat merupakan subjek penelitian.

Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah pengungkapan *corporate social responsibility* dan keputusan investasi. Kemudian yang menjadi subyek pada penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2011-2013.

3.1.2 Metode Penelitian

Menurut Mudrajad Kuncoro (2003:3) penelitian ilmiah merupakan usaha untuk mengungkapkan fenomena alami fisik secara sistematis, empirik dan rasional. Sistematis artinya proses yang digunakan melalui langkah-langkah tertentu yang bersifat logis. Empirik berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia dan rasional berarti kegiatan penelitian dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode kuantitatif.

Menurut Sugiono (2010:147) metode deskriptif ini adalah sebagai berikut :

“Metode deskriptif ini diungkap sebagai ststis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi”.

Menurut Sugiyono (2013:13) metode penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

“Metode Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

3.2 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

3.2.1 Definisi Variabel

Mudrajad Kuncoro (2003:41) menyatakan bahwa variabel adalah sesuatu yang dapat membedakan nilai atau mengubah nilai. Nilai dapat berbeda pada waktu yang berbeda untuk objek atau orang yang sama, atau nilai dapat berbeda dalam waktu yang sama untuk objek atau orang yang berbeda. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti, yaitu pengungkapan *corporate social responsibility* sebagai variabel independen dan keputusan investasi sebagai variabel dependen. Adapun penjelasan dari masing-masing variabel tersebut adalah sebagai berikut :

1. Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono (2012:59) variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), yaitu penyediaan informasi mengenai *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang disajikan dalam bentuk laporan oleh suatu perusahaan. Perhitungan indeks pengungkapan CSR dalam penelitian ini akan dilakukan dengan membuat daftar dan pemberian skor untuk perusahaan yang melakukan pengungkapan CSR. Pembuatan daftar bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam pemberian nilai dalam bentuk skor kepatuhan perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial dan pengungkapan. Membuat *check list* untuk setiap item pengungkapan sosial yang dilakukan oleh perusahaan. Pemberian skor 1 (satu) untuk diungkapkan dan skor 0 (nol) untuk tidak diungkapkan. Pengungkapan tanggung jawab sosial yang diukur dengan proksi CSRDI (*Corporate Social Responsibility Disclosure Index*) berdasarkan indikator GRI (*Global Reporting Initiatives*) Juwita (2011:45).

Rumus perhitungan CSRDI, yaitu :

$$CSRDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan :

CSRDI_j : *Corporate Social Responsibility Disclosure Index Perusahaan j*.

X_{ij} : *dummy variable*: 1 = jika item i diungkapkan; 0 = jika item i tidak diungkapkan.

n_j : jumlah item *untuk* perusahaan j, $n_j \leq 79$.

Dengan demikian, $0 \leq CSRI_j \leq 1$.

2. Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2012:59) variabel terikat (dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan investasi dengan dimensi dasar keputusan investasi, dengan indikator *Abnormal Return*. Menurut Jogiyanto (2009:579) “*Abnormal Return* merupakan kelebihan dari return yang sesungguhnya terjadi terhadap return normal”. Indikator tersebut yang menunjukkan keyakinan investor untuk memutuskan berinvestasi di suatu perusahaan. Dengan demikian *abnormal return* adalah selisih antara *return* sesungguhnya dikurangi *return* yang diharapkan tercermin dalam *market return*.

Abnormal return yang merupakan selisih dari *realized return* dan *expected return* (Brown dalam Eduardus Tandelilin, 2010:227). *Abnormal return* dihitung dengan menggunakan model *market adjusted return*.

Langkah-langkah perhitungan *abnormal return* yaitu:

A. Menentukan *Actual Return* atau *Realized Return*

Realized return yaitu *return* sesungguhnya yang terjadi (Jogiyanto, 2009:200), dihitung dengan menggunakan persamaan:

$$R_{i,t} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

$R_{i,t}$: *Return* saham tahunan

P_t : Harga penutupan saham pada tahun ke t

P_{t-1} : Harga penutupan saham pada tahun ke $t-1$

B. Menentukan *Expected Return*

Expected return merupakan *return* yang diharapkan oleh investor ketika menanamkan sahamnya. Persamaannya yaitu:

$$E[R_{i,t}] = \frac{IHS G_t - IHS G_{t-1}}{IHS G_{t-1}}$$

Keterangan:

$E[R_{i,t}]$: *Expected return* tahunan pada periode peristiwa ke- t

$IHS G_t$: Indeks harga saham gabungan pada periode peristiwa ke t

$IHS G_{t-1}$: Indeks harga saham gabungan pada periode peristiwa ke $t-1$

C. Menentukan *Abnormal Return*

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - R_{mt}$$

Keterangan:

$AR_{i,t}$: *Abnormal return* suatu saham i pada periode ke- t

$R_{i,t}$: Aktual *return* saham i pada periode ke- t

R_{mt} : Rata-rata *return* di pasar beberapa periode sebelumnya (*expected return*)

Untuk memperjelas variabel penelitian, dibawah ini disajikan operasionalisasi masing-masing variabel penelitian.

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Menurut Sekaran (2003:423):

“Secondary data is data that have already been gathered by researchers, data published in statistical and other journals, and information available from any published or unpublished source available either within or outside the organization, all of which might be useful to the researcher”

Jadi, data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh peneliti, data yang diterbitkan dalam jurnal statistik atau lainnya, dan informasi yang tersedia dalam bentuk publikasi maupun yang belum dipublikasikan yang semuanya mungkin berguna untuk peneliti. Pada penelitian ini data sekunder yang diantaranya diperoleh dari data laporan keuangan perusahaan yang diambil dari *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) atau bisa juga langsung diambil dari *website* perusahaan yang bersangkutan.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Menurut Sugiyono (2013:422) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Jenis data dokumentansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang telah diaudit, laporan tahunan

perusahaan, daftar harga saham, indeks harga saham gabungan dan jurnal-jurnal atau hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiyono (2012:115). Populasi yang diteliti adalah semua perusahaan yang termasuk kedalam industri pertambangan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia, mengingat UU NO. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mewajibkan perusahaan yang kegiatan usahanya dibidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam untuk melakukan tanggung jawab sosial dan mengungkapkan laporan tanggung jawab sosial dalam bentuk *annual report*. Dalam studi pendahuluan telah jelas bahwa karakteristik unit analisis yang diteliti ialah emiten-emiten dari sektor pertambangan yang secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2011-2013. Adapun jumlah emiten yang menjadi unit analisis sebanyak 31 emiten dengan periode pengamatan selama 3 tahun.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono (2012:116). Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini digunakan untuk menentukan sample dari sebuah populasi sesuai dengan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan tersebut secara konsisten *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2011-2013.
2. Perusahaan tersebut menerbitkan laporan tahunan selama periode tahun 2011-2013.
3. Perusahaan tersebut menyediakan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Tabel 3.2
Kriteria Pemilihan Sampel

NO	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan pertambangan yang secara konsisten <i>listing</i> di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2011-2013.	31
2	Perusahaan pertambangan yang tidak menerbitkan laporan tahunan secara konsisten selama periode 2011-2013.	(7)
3	Perusahaan pertambangan yang memiliki kekurangan data pendukung penelitian.	(2)
	Total perusahaan yang menjadi sampel	22

Sumber : www.idx.co.id/data diolah 2015

3.5 Analisis Data Dan Uji Hipotesis

3.5.1 Rancangan Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah diinterpretasikan. Analisis data diperlukan agar peneliti dapat memperoleh hasil yang dapat dipercaya. Data yang dihimpun dari hasil penelitian akan peneliti bandingkan dengan teori yang relevan, kemudian dilakukan analisis untuk menarik kesimpulan.

3.5.1.1 Analisis Regresi Linier Sederhana

Karena pada penelitian ini hanya terdapat satu variabel independen yang akan diuji, maka untuk mengetahui pengaruhnya terhadap variabel dependen digunakan analisis regresi linier sederhana. Menurut (Gujarati & Porter, 2009: 21) regresi sederhana adalah regresi yang mempelajari ketergantungan sebuah variabel hanya pada satu variabel independen. Secara fungsional persamaan regresi variabel independen yang diteliti, yaitu pengungkapan *corporate social responsibility* (X) terhadap keputusan investasi diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X + \varepsilon$$

Dimana :

Y = Variabel dependen (keputusan investasi).

β_0 = Nilai bilangan konstanta.

β_1 = Koefisien regresi / koefisien pengaruh dari X.

X = Variabel independen (pengungkapan *corporate social responsibility*).

Sebelum dilanjutkan pada pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik dan analisis koefisien determinasi.

3.5.1.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi syarat analisis regresi linier, yaitu penaksir tidak bias dan terbaik atau sering disingkat BLUE (*best linier unbiased estimate*). Ada beberapa asumsi yang harus terpenuhi agar kesimpulan dari hasil pengujian tidak bias, diantaranya adalah uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas dan uji autokorelasi. Namun pada penelitian ini uji multikolinieritas tidak dilakukan karena variabel independen yang digunakan hanya satu.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi, variabel dependen, variabel independen atau kedua-duanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah penggunaan grafik *Normal Probability Plot* dan *Kolmogorov-Smirnov* terhadap variabel Y. Dua metode uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 20.0.

Deteksi normalitas dengan menggunakan *Normal Probability Plot* pada program SPSS adalah dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika data menyebar diatas garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* di lihat dari nilai probabilitas asymptotic significance adalah sebagai berikut:

- a. Angka signifikansi (Sig) $> \alpha = 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b. Angka signifikansi (Sig) $< \alpha = 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Situasi heteroskedastis akan menyebabkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efisien dan hasil taksiran dapat menjadi kurang atau melebihi dari yang semestinya. Dengan demikian, agar koefisien-koefisien regresi tidak menyesatkan, maka situasi heteroskedastis tersebut harus dihilangkan dari model regresi.

Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji-*rank Spearman* (Gujarati & Porter,2009:380) yaitu dengan mengkorelasikan variabel independen terhadap nilai absolut dari residual (error). Jika nilai koefisien korelasi antara variabel independen dengan nilai absolut dari residual (error) signifikan, maka kesimpulannya terdapat gejala heteroskedastisitas, sebaliknya apabila koefisien korelasi antara variabel independen dengan nilai absolut dari residual tidak signifikan, maka kesimpulannya tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi antar observasi yang diukur berdasarkan deret waktu dalam model regresi atau dengan kata lain observasi yang satu observasi sebelumnya. Akibat dari adanya autokorelasi dalam model regresi, koefisien regresi yang diperoleh menjadi tidak efisien, artinya tingkat kesalahan

prediksinya menjadi besar. Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi, dari data residual terlebih dahulu dihitung nilai statistik Durbin-Watson (D-W).

$$D - W = \frac{\sum (u_t - u_{t-1})^2}{\sum u_t^2}$$

(Gujarati & Porter, 2009:467)

Kriteria uji : Bandingkan nilai D-W dengan nilai d dari tabel Durbin-Watson (Gujarati & Porter, 2009:435):

- a. Jika $D-W < d_L$ atau $D-W > 4 - d_L$, kesimpulannya pada data terdapat autokorelasi
- b. Jika $d_U < D-W < 4 - d_U$, kesimpulannya pada data tidak terdapat autokorelasi
- c. Tidak ada kesimpulan jika : $d_L \leq D-W \leq d_U$ atau $4 - d_U \leq D-W \leq 4 - d_L$

3.5.1.3 Koefisien Determinasi

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui nilai α dan β masing-masing variabel. Pada analisis regresi juga diperoleh nilai R^2 . Nilai R^2 atau koefisien determinasi merupakan suatu ukuran penting dalam regresi karena menjelaskan berapa persen variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh perubahan variabel independen. Nilai R^2 yang mendekati nol menunjukkan hubungan yang lemah antara variabel independen dan variabel dependen. Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Dengan kata lain, nilai ini menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 berkisar

antara $0 < R^2 < 1$. Semakin besar nilai R^2 semakin baik model regresi yang dihasilkan, Nilai R^2 sebesar nol atau mendekati nol berarti variabel dependen tidak dapat dipengaruhi oleh variabel independennya. Koefisien determinasi dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

Dimana:

ESS = Estimate sum of square (jumlah kuadrat regresi).

TSS = Total sum of square (jumlah kuadrat total).

(Gujarati & Porter,2009:201)

3.6 Pengujian Hipotesis

Setelah koefisien regresi dihitung, selanjutnya akan diuji apakah nilai koefisien regresi yang diperoleh signifikan (bermakna) atau tidak. Prosedur pengujian hipotesis ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Penetapan Hipotesis nol dan Hipotesis alternatif

Menurut Mudrajad Kuncoro (2003:10) Hipotesis adalah pernyataan mengenai konsep yang dapat dinilai benar atau salah jika merujuk pada suatu fenomena yang diamati dan diuji secara empiris. Rumusan hipotesis yang dinyatakan pada penelitian ini adalah hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis nol (H_0) merupakan hipotesis yang menyatakan suatu hubungan/pengaruh antar variabel yang secara definitif atau eksak sama dengan nol atau dinyatakan bahwa tidak ada hubungan atau pengaruh yang signifikan antar variabel yang diteliti. Selanjutnya hipotesis alternatif (H_a) merupakan lawan

pernyataan dari format hipotesis nol yang menunjukkan adanya hubungan atau pengaruh yang signifikan antar variabel yang diteliti.

Berdasarkan paradigma penelitian, hanya terdapat 1 hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini, dimana masing-masing hipotesis tersebut dirumuskan sebagai berikut:

$H_{0.1} : \beta_1 = 0$ Pengungkapan *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

$H_{a.1} : \beta_1 \neq 0$ Pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap keputusan investasi.

b. Uji Signifikansi

Untuk menguji hipotesis diatas digunakan uji t, uji t digunakan untuk melihat signifikansi variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\beta_i}{se(\beta_i)}$$

Dimana:

β_i = nilai koefisien regresi yang diestimasi.

$S\beta_i$ = standar error koefisien regresi.

(Gujarati & Porter,2009:115)

Setelah nilai t diperoleh selanjutnya bandingkan dengan t_{tabel} dengan derajat bebas (*degree of freedom*) $n-k$ pada tingkat kekeliruan 5%, di mana n adalah banyaknya jumlah pengamatan dan k jumlah seluruh variabel. Kriteria uji yang digunakan adalah:

Tolak H_0 jika $t > t_{\text{tabel}}$ atau $t < -t_{\text{tabel}}$

Terima H_0 jika $-t_{\text{tabel}} \leq t \leq t_{\text{tabel}}$

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan kriteria yang telah ditetapkan dan didukung teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Untuk mengetahui penerimaan dan penolakan tersebut digunakan kriteria yang telah ditentukan pada bagian sebelumnya.

